



Pembinaan Pemain Sekolah Sepakbola BBC Batuang Taba Kota Padang

Ahmad Obi Demore Harahap, Arsil, Emral, Hilmainur Syampurma

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

obidemore@gmail.com, arsil@fik.unp.ac.id, emral@fik.unp.ac.id, hilmainursyampurma@fik.unp.ac.id

Kata Kunci : Pembinaan, Sepakbola, Organisasi, Kualitas Pelatih, Kualitas Atlet

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembinaan pemain Sekolah Sepakbola BBC Batuang Taba Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini sebanyak 30 orang. Semua populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, sehingga dinamakan sebagai penelitian populasi. Jadi subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 responden Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket penelitian. Analisis data penelitian menggunakan teknik distribusi frekuensi dengan perhitungan persentase $P = F/N \times 100\%$. Hasil penelitian : 1) Pembinaan pemain Sekolah Sepakbola BBC Batuang Taba Kota Padang pada indikator organisasi dapat diklasifikasikan sedang, artinya organisasi yang ada di BBC Batuang Taba Kota Padang berjalan dengan cukup. 2) Pembinaan pemain Sekolah Sepakbola BBC Batuang Taba Kota Padang untuk indikator kualitas pelatih dapat diklasifikasikan sedang, artinya pelatih yang ada di BBC Batuang Taba Kota Padang cukup memenuhi persyaratan sebagai pelatih. 3) Pembinaan pemain Sekolah Sepakbola BBC Batuang Taba Kota Padang untuk indikator kualitas atlet dapat diklasifikasikan sedang, artinya atlet di BBC Batuang Taba Kota Padang cukup untuk dilatih dan dibina sebagai atlet sepakbola.

Keywords : *Coaching, Football, Organization, Quality of Coaches, Quality of Athletes*

Abstract : *The purpose of this study was to determine the coaching of players at the BBC Batuang Taba Football School, Padang City. This type of research is descriptive research. The population of this study were 30 people. All populations are used as research samples, so it is called population research. So the research subjects used in this study were 30 respondents. The sampling technique used the total sampling technique, so the number of samples in this study were 30 people. Data collection techniques using questionnaires or research questionnaires. Analysis of research data using a frequency distribution technique with a calculation of the percentage of $P = F/N \times 100\%$. The results of the study: 1) Coaching of the BBC Batuang Taba Football School players in Padang City on organizational indicators can be classified as moderate, meaning that the organization at BBC Batuang Taba Padang City is running sufficiently. 2) Coaching for the players of the BBC Batuang Taba Football School, Padang City, for indicators of the quality of coaches, can be classified as moderate, meaning that the coaches at BBC Batuang Taba, Padang City, fulfill the requirements as coaches. 3) Coaching for the players of the BBC Batuang Taba Football School, Padang City for indicators of athlete quality can be classified as moderate, meaning that the athletes at BBC Batuang Taba Padang City are sufficient to be trained and fostered as football athletes.*

PENDAHULUAN

Olahraga adalah kebutuhan setiap manusia karena olahraga merupakan kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial (Emral, 2023). Olahraga merupakan kegiatan yang bermanfaat dan dapat meningkatkan kesegaran jasmani. Selain untuk memupuk watak, kepribadian, disiplin, sportifitas, olahraga juga dapat meningkatkan kemampuan daya pikir serta perkembangan prestasi (Zulman, 2018). Kegiatan olahraga saat ini juga sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Seseorang melakukan olahraga dengan tujuan masing-masing terutama untuk mendapatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, maupun kesenangan” (Sepriadi, Hardiansyah, & Syampurma, 2017).

Olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportifitas yang tinggi, serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional” (Nur, Madri & Zalfendi, 2018).

“Olahraga adalah suatu kegiatan fisik yang bertujuan untuk kesehatan, kebugaran, pendidikan, rekreasi dan prestasi (Atradinal, 2018). Sedangkan menurut (Suzic, 2011) “Berolahraga adalah bagian dari hidup sehat dan rasa bahagia dari setiap manusia saat ini”. Menurut (Ridwan, M. 2020) “Esensi olahraga juga merupakan aktivitas fisik yang mengandung esensi permainan dan perjuangan melawan diri sendiri atau orang lain atau konfrontasi dengan unsur-unsur alam. Saat ini olahraga telah menjadi suatu kegiatan yang perlu dilakukan, dan olahraga telah menjadi kebutuhan esensial yang digandrungi oleh semua orang.

Menurut Aldo (2022) Prestasi yang tinggi hanya dapat dicapai dengan latihan-latihan yang direncanakan dengan sistematis dan dilakukan secara terus menerus disertai pengawasan dan bimbingan pelatih yang berkualitas. Menurut Lawanis (2019) pembentukan dan pengembangan olahraga harus dikembangkan sedini mungkin semaksimal mungkin, untuk menciptakan generasi muda berprestasi dan nama bangsa.

Salah satu olahraga untuk meningkatkan prestasi adalah sepakbola, banyak pertandingan-pertandingan sepakbola yang diselenggarakan oleh pihak tertentu baik tingkat kabupaten, kota, nasional, maupun internasional. Hal itu tentu saja membuat para pemain sepakbola semakin bersemangat untuk meningkatkan prestasi sepakbolanya ke tingkat yang lebih baik. Untuk meraih prestasi sepakbola yang baik, diperlukan usaha pembinaan dan pelatihan yang teratur, terarah, dan kontiniu. Dalam meningkatkan prestasi para atlet dalam bermain sepak bola banyak faktor yang perlu mendapatkan perhatian. Faktor yang mempengaruhi untuk mendapatkan prestasi, seperti kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental. Menurut Yulifri (2018) “Sepakbola adalah permainan beregu, sebelas lawan sebelas yang dipimpin oleh seorang wasit dan dibantu oleh asisten 1 dan 2 serta 1 orang wasit cadangan”.

Olahraga sepak bola di Indonesia merupakan salah satu dari sekian banyak olahraga yang dibina dan dikembangkan, perkembangan ini ditandai dengan lahirnya perkumpulan atau klub dan ekstrakurikuler Sepakbola diberbagai sekolah di tanah air, tidak hanya di kota tetapi sudah menjalar hingga ke desa-desa. Sehingga sekarang permainan sepakbola boleh dikatakan sebagai olahraga rakyat. Seiring dengan perkembangan ini, maka akan tersedia

generasi pemain sepakbola untuk masa yang akan datang.

Permainan Sepakbola adalah permainan 11 lawan 11 yang dipimpin seorang wasit, dibantu asisten 1 dan asisten 2, serta satu orang wasit cadangan. Permainan berlangsung pada satu lapangan Sepakbola berukuran panjang 100 sampai 110 m dan lebar 64 m sampai 75 m dalam permainan akan terjadi kontak langsung antar pemain satu kesebelasan dengan pemain kesebelasan lain. Menurut Emral (2016) empat sitasi penting dalam permainan sepakbola yaitu Sasaran pada saat "menguasai bola" (moment pertama), Sasaran pada saat "lawan menguasai bola" (moment kedua), Sasaran pada masa "transisi/pergantian dari menyerang ke bertahan (moment ketiga), dan Sasaran pada masa "transisi/pergantian dari bertahan ke menyerang (moment keempat).

Untuk mencapai prestasi optimal dalam olahraga diperlukan proses yang panjang dan tidak bisa dicapai secara instant. Untuk itu diperlukan perhatian khusus, salah satunya dengan pembinaan atlet-atlet berbakat yang diterapkan di daerah-daerah. Dengan penerapan sistem pembinaan atlet berbakat yang dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan, nantinya akan membentuk proses latihan berkualitas yang diharapkan bisa mencetak bibit-bibit atlet handal yang mampu untuk meraih prestasi.

Pembinaan atlet-atlet berbakat yang kurang diperhatikan khususnya di tingkat daerah akan berdampak negatif pada kemajuan perkembangan olahraga di daerah itu sendiri. Kota Padang, dengan penerapan pembinaan yang belum maksimal, berdampak pada kurangnya pencapaian prestasi yang dihasilkan, khususnya prestasi pemain sepakbola.

Keberhasilan dalam meraih prestasi dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya:

fisik, teknik, taktik, dan mental. Atlet dapat berprestasi salah satunya dengan mempunyai pengalaman bertanding yang banyak. Semakin banyak kesempatan bagi atlet untuk mengikuti pertandingan akan dapat meningkatkan mental dan kematangan bertanding. Pertandingan atau kompetisi merupakan muara dari pembinaan prestasi, kompetisi dapat digunakan sebagai sarana mengevaluasi hasil latihan serta meningkatkan kematangan bertanding bagi olahragawan (Irianto 2010).

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan dilapangan pada tanggal 29 Januari dan 3 Februari 2023 terhadap pembinaan pemain SSB BBC Batuang Taba Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang ternyata pembinaan pemain sekolah sepak bola ini masih kurang lancar.

Pencapaian prestasi yang belum optimal dari pemain sekolah sepak bola BBC Batuang Taba ini dipengaruhi penyusunan program latihan yang belum maksimal oleh para pelatih, hal ini yang menjadi kendala mendasar dalam pencapaian prestasi. Para pelatih BBC Batuang Taba sebetulnya telah mengaplikasikan teknik-teknik bertanding dalam program latihan yang diterapkan. Namun pada pelaksanaannya tidak sesuai dengan sasaran latihan yang diharapkan. Sehingga kualitas pemain BBC Batuang Taba kurang begitu berkembang.

Berkaitan dengan pembinaan atlet sepak bola untuk pembibitan atlet yang handal, selain dengan proses latihan yang terarah, terprogram, dan terencana dengan baik yang diterapkan oleh pelatih dalam mengembangkan potensi diri atlet dalam mendukung pencapaian prestasi puncak. Hal tersebut tentunya juga masih ada banyak tugas yang harus dilakukan pelatih untuk menunjang dalam proses latihan. Menurut Sukadiyanto (2010) ada 5 tugas pelatih di

antaranya adalah (1) merencanakan, menyusun, melaksanakan, mengevaluasi proses berlatih melatih, (2) mencari dan memilih bibit-bibit olahragawan berbakat, (3) memimpin dalam pertandingan, (4) mengorganisir dan mengelola proses latihan, (5) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Untuk itu perlu adanya suatu pemrograman latihan yang baik.

Disamping itu, kepengurusan organisasi belum tersusun dengan baik, begitu juga dengan program-program latihannya. Pengurus organisasi yang diharapkan menjadi tumpuan dalam pembinaan berperan kurang maksimal sehingga kegiatan seperti latihan, pertandingan, administrasi, pendanaan, perlengkapan dan konsumsi menjadi terkendala. Faktor lain yang dapat menghambat proses pembinaan adalah dana serta sarana dan prasarana. Tidak dapat dipungkiri bahwa tanpa dana yang cukup serta sarana dan prasarana yang memadai, akan sulit untuk mencapai pembinaan yang baik, lancar dan berkesinambungan sehingga dapat mencapai prestasi yang memuaskan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian Deskriptif merupakan Penelitian yang berusaha mendeskripsikan gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Syafuruddin, 2018). Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Asnaldi, 2018). Populasi penelitian ini sebanyak 30 orang. Semua populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, sehingga dinamakan sebagai penelitian populasi. Jadi subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 responden Teknik pengambilan sampel

menggunakan teknik *total sampling*, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket penelitian. Analisis data penelitian menggunakan teknik distribusi frekuensi dengan perhitungan persentase $P = F/N \times 100\%$.

HASIL

1. Organisasi

Dari analisis organisasi sekolah sepakbola BBC Batuang Taba Kota Padang dengan 8 soal pertanyaan yang disebarakan ke 30 orang responden. Capaian organisasi sekolah sepakbola BBC Batuang Taba Kota Padang sebesar 55,63 dalam kategori sedang. Data dikelompokkan masing-masing jawaban berdasarkan nilai skor dan data dihitung persentasenya, maka dapat dibuatkan rangkuman distribusi frekuensi indikator organisasi pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Distribusi Hasil Organisasi

No	Kriteria	Skor (X)	F	FX	Frekuensi Relatif
1	Sangat Setuju	4	4	16	3,00
2	Setuju	3	82	246	46,07
3	Tidak Setuju	2	118	236	44,19
4	Sangat Tidak Setuju	1	36	36	6,74
Jumlah			240	534	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan hasil distribusi data organisasi sekolah sepakbola BBC Batuang Taba Kota Padang yang menjawab "Sangat Setuju" dengan presentase 3,00%, yang menjawab "Setuju" dengan presentase 46,07%, yang menjawab "Tidak Setuju" dengan presentase

44,19%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” dengan presentase 6,74%. Dengan demikian diperoleh skor capaian organisasi sekolah sepakbola BBC Batuang Taba Kota Padang sebesar 55,63%.

2. Kualitas Pelatih

Dari analisis kualitas pelatih sekolah sepakbola BBC Batuang Taba Kota Padang dengan 16 soal pertanyaan yang disebarakan ke 30 orang responden. Capaian kualitas pelatih sekolah sepakbola BBC Batuang Taba Kota Padang sebesar 58,75 dalam kategori sedang. Data dikelompokkan masing-masing jawaban berdasarkan nilai skor dan data dihitung persentasenya, maka dapat dibuatkan rangkuman distribusi frekuensi indikator kualitas pelatih pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Distribusi Hasil Kualitas Pelatih

No	Kriteria	Skor (X)	F	FX	Frekuensi Relatif
1	Sangat Setuju	4	12	48	4,26
2	Setuju	3	181	543	48,14
3	Tidak Setuju	2	250	500	44,33
4	Sangat Tidak Setuju	1	37	37	3,28
Jumlah			480	1128	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan hasil distribusi data kualitas pelatih sekolah sepakbola BBC Batuang Taba Kota Padang yang menjawab “Sangat Setuju” dengan presentase 4,26%, yang menjawab “Setuju” dengan presentase 48,14%, yang menjawab “Tidak Setuju” dengan presentase 44,33%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” dengan presentase 3,28%. Dengan demikian diperoleh skor capaian kualitas

pelatih sekolah sepakbola BBC Batuang Taba Kota Padang sebesar 58,75.

3. Kualitas Atlet

Dari analisis kualitas atlet sekolah sepakbola BBC Batuang Taba Kota Padang dengan 21 soal pertanyaan yang disebarakan ke 30 orang responden. Capaian kualitas atlet sekolah sepakbola BBC Batuang Taba Kota Padang sebesar 55,00 dalam kategori sedang. Data dikelompokkan masing-masing jawaban berdasarkan nilai skor dan data dihitung persentasenya, maka dapat dibuatkan rangkuman distribusi frekuensi indikator penutup pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Distribusi Hasil Kualitas Atlet

No	Kriteria	Skor (X)	F	FX	Frekuensi Relatif
1	Sangat Setuju	4	21	84	6,06
2	Setuju	3	160	480	34,63
3	Tidak Setuju	2	373	746	53,82
4	Sangat Tidak Setuju	1	76	76	5,48
Jumlah			630	1386	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan hasil distribusi data kualitas atlet sekolah sepakbola BBC Batuang Taba Kota Padang yang menjawab “Sangat Setuju” dengan presentase 6,06%, yang menjawab “Setuju” dengan presentase 34,63%, yang menjawab “Tidak Setuju” dengan presentase 53,82%, dan yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” dengan presentase 5,48%. Dengan demikian diperoleh skor capaian kualitas atlet sekolah sepakbola BBC Batuang Taba Kota Padang sebesar 55,00.

PEMBAHASAN

Menurut Ulfian, R., & Damrah, D. (2019) "Pembinaan merupakan usaha yang dilakukan dalam rangka mendirikan, menimbulkan, memajukan, dan meningkatkan suatu yang telah ada dan yang telah dicapai" Menurut Satria, M. H., Rahayu, T., & Soegiyanto, K. S. (2012) "Proses pembinaan yang sistematis, terencana, teratur dan berkesinambungan perlu dilakukan sebuah evaluasi karena suatu bidang pekerjaan dapat dilakukan baik atau buruk jika telah dilakukan sebuah evaluasi". "Pembinaan merupakan faktor penentu yang sangat penting dalam olahraga, sehingga tujuan prestasi dalam berolahraga dapat tercapai. Munculnya atlet-atlet berbakat tidak lepas dari proses pembinaan yang dilakukan didalam klub olahraga (Nugroho, W. A. (2017).

1. Pembinaan Pemain Sekolah Sepakbola BBC Batuang Taba Kota Padang indikator Organisasi

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, diperoleh skor capaian sebesar 534 sedangkan skor ideal 960. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembinaan pemain sepakbola BBC Batuang Taba Kota Padang pada indikator organisasi adalah 55,63%, Berada pada klasifikasi "sedang". Ini membuktikan bahwa BBC Batuang Taba Kota Padang telah melakukan pembinaan yang cukup baik dari salah satu indikator pembinaan dalam keolahragaan yaitu organisasi Club.

Organisasi adalah kesatuan susunan yang terdiri atas bagian-bagian dalam perkumpulan untuk tujuan tertentu. Organisasi merupakan badan, wadah, dan tempat dari kumpulan orang-orang yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan tertentu, selain itu organisasi merupakan suatu struktur fungsi dan sistem kerja sama,

yaitu adanya suatu struktur dan sistem kerja sama yang dilakukan berdasarkan aturan dan penjabaran fungsi-fungsi pekerjaan secara formal, dan memiliki unsur-unsur seperti sekelompok orang, terdapatnya interaksi dan kerja sama, dan mempunyai tujuan yang sama. Harsuki (2012).

Menurut Kristanto, R., & Darni, D. (2018) mengatakan bahwa organisasi adalah Setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang berkerjasama secara formal dan terikat dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan, yang mana terdapat seseorang beberapa orang yang disebut atasan dan seseorang beberapa orang yang disebut bawahan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ternyata organisasi sekolah sepakbola BBC Batuang Taba Kota Padang berada pada kategori sedang, artinya organisasi telah melakukan tugas sebagai pengurus dan seorang pemimpin dengan cukup baik. Ini bagus bagi kemajuan klub di masa depan dan harus tetap ditingkatkan, karena kalau sebuah organisasi cepat merasa puas dengan hasil kerjanya. Maka sebuah klub akan mengalami kemunduran dimasa yang akan datang.

2. Pembinaan Pemain Sekolah Sepakbola BBC Batuang Taba Kota Padang indikator Kualitas Pelatih

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, diperoleh skor capaian sebesar 1128 sedangkan skor ideal 1920. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembinaan sepakbola pemain sepakbola BBC Batuang Taba Kota Padang pada indikator kualitas pelatih adalah 58,75%, Berada pada klasifikasi "sedang". Ini membuktikan bahwa BBC Batuang Taba Kota Padang telah melakukan pembinaan yang cukup baik dari salah satu indikator

pembinaan dalam keolahragaan yaitu seorang pelatih.

Seorang pelatih sepakbola seharusnya mempunyai sebuah prospek dalam pencapaian prestasi sebuah klub sepakbola. Menurut Pratama, S., & Pitnawati, P. (2022) Kenyataan capaian prestasi sepakbola salah satu indikatornya adalah bagaimana pelatih dapat memacu prestasi optimal pada atlet yang dilatih. Prestasi optimal dapat dipacu apabila pelatih memiliki kompetensi yang tercermin dari kemampuan pengetahuan, sikap, dan kecakapannya dalam melatih. Kompetensi pelatih secara spesifik belum ada rumusan yang standar di setiap cabang olahraga.

3. Pembinaan Pemain Sekolah Sepakbola BBC Batuang Taba Kota Padang indikator Kualitas Atlet

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, diperoleh skor capaian sebesar 1386 sedangkan skor ideal 2520. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembinaan sepakbola pemain sepakbola BBC Batuang Taba Kota Padang pada indikator kualitas atlet adalah 55,00%. berada pada klasifikasi "sedang". Penelitian ini membuktikan bahwa kualitas atlet pada BBC Batuang Taba Kota Padang sudah cukup baik. Hasil ini hanya sebagai ukuran dalam penilaian atlet untuk saat ini. Kalau pembinaan tidak di tingkatkan dan hanya merasa berpuas diri dengan hasil ini, maka tidak heran bisa saja di masa yang akan datang kualitas atlet BBC Batuang Taba Kota Padang akan jauh dari maksimal. Untuk itu perlu hendaknya klub memberikan motivasi yang lebih untuk kemajuan kualitas seorang atlet sepakbola.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan deskripsi data dan hasil analisis data Pembinaan pemain Sekolah

Sepakbola BBC Batuang Taba Kota Padang pada indikator organisasi dapat diklasifikasikan sedang, artinya organisasi yang ada di BBC Batuang Taba Kota Padang berjalan dengan cukup.

2. Berdasarkan deskripsi data dan hasil analisis data Pembinaan pemain Sekolah Sepakbola BBC Batuang Taba Kota Padang untuk indikator kualitas pelatih dapat diklasifikasikan sedang, artinya pelatih yang ada di BBC Batuang Taba Kota Padang cukup memenuhi persyaratan sebagai pelatih.
3. Berdasarkan deskripsi data dan hasil analisis data Pembinaan pemain Sekolah Sepakbola BBC Batuang Taba Kota Padang untuk indikator kualitas atlet dapat diklasifikasikan sedang, artinya atlet di BBC Batuang Taba Kota Padang cukup untuk dilatih dan dibina sebagai atlet sepakbola

DAFTAR PUSTAKA

- Asnaldi, Z. FIK-UNP, and M. M, "Hubungan Motivasi Olahraga Dan Kemampuan Motorik Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Sintoga Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman", *jm*, vol. 3, no. 2, pp. 16-27, Dec. 2018.
- Atradinal, A. (2018). *Pengaruh Model Latihan Fartlek Terhadap Daya Tahan Aerobik Atlet Sekolah Sepakbola PSTS Tabing*. Sporta Sainika, 3(1), 432-441.
- Emral (2016). *Sepak bola Dasar : Padang* :Sukabina Press
- Emral, E., Arsil, A., & Lawanis, H. (2023). *Pengaruh Model Latihan Filanesia terhadap Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola di SMP Negeri 15 Padang*. *Jurnal JPDO*, 6(6), 1-8

- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Irianto. (2010). *Statistika Konsep, Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kristanto, R., & Darni, D. (2018). *Pembinaan Sekolah Sepakbola (SSB) Putra Bayang Kabupaten Pesisir Selatan*. *Jurnal JPDO*, 1(2), 154-160
- Lawanis, H., & Suci Nanda Sari, F. (2019). *Tinjauan Kondisi Fisik Atlet Hockey*. *Journal Performa*, 4(1), 2019.
- Nugroho, W. A. (2017). *Pembinaan Prestasi Olahraga Sepakbola Di Pusat Pendidikan Dan Latihan Putra Batang*. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 2(2), 162.
- Nur, M. M, and zalfendi FIK-UNP, "Tinjauan Tingkat Kesegaran Jasmani Pada Siswa Putera Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Gulat Di Smp Negeri 30 Padang", *jm*, vol. 3, no. 1, pp. 67-76, Jun. 2018
- Pratama, S., & Pitnawati, P. (2022). *Pembinaan Sekolah Sepakbola (SSB) Persada Ketinggian Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota Di Era New Normal*. *Jurnal JPDO*, 5(2), 49-56
- Ridwan, M. (2020). *Kondisi Fisik Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Kota Padang*. *Jurnal Performav Olahraga*, 5(1), 65-72
- Sepriadi, Hardiansyah, S., & Syampurma, H. 2017. *Perbedaan tingkat kesegaran jasmani berdasarkan status gizi*. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 7(1), 24- 34.
- Satria, M. H., Rahayu, T., & Soegiyanto, K. S. (2012). *Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Sepakbola Di Sekayu Youth Soccer Academy (Sysa) Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan*. *Journal of Physical Education and Sports*, 1(2).
- Sukadiyanto. 2010. *Pengantar teori dan metodologi melatih fisik*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suzic, Nenad. 2011. "Students Motivation For Sports And Their Evaluation Of School". Vol. 7 Nomor 1). Hlm. 35- 44.
- Syafruddin FIK-UNP, D. FIK-UNP, and N. Ihsan, "Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sdn 16 Pisang Kecamatan Pauh Kota PADANG", *jm*, vol. 3, no. 1, pp. 48-66, Jun. 2018.
- Ulfian, R., & Damrah, D. (2020). *Pembinaan Olahraga Bulutangkis Di Klub PB Starta Kerinci Provinsi Jambi*. *Jurnal JPDO*, 2(8), 53-58.
- Yulifri. FIK-UNP, S. FIK-UNP, and A. wahyuri, "Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Dan Otot Lengan Dengan Ketepatan Smash Atlet Bolavoli Gempar Kabupaten Pasaman Barat", *jm*, vol. 3, no. 1, pp. 19-32, Jun. 2018.
- Zulman. FIK-UNP, A. Umar, and A. FIK-UNP, "Hubungan Keseimbangan Dan Kelincahan Terhadap Keterampilan Sepak Sila Pemain Sepaktakraw Smp Negeri 2 Batang Anai", *jm*, vol. 3, no. 1, pp. 77-88, Jun. 2018.